

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian dan Subjek

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di JL.PG.Madukismo Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta. SMK N 2 Kasihan memiliki beberapa tujuan pendidikan, diantaranya: menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif di bidang musik klasik, menjadikan sekolah rujukan dalam bidang musik klasik, menjadikan lulusan yang mempunyai kompetensi komprehensif dan SMK N 2 Kasihan memiliki program studi mayor untuk instrumen oboe. Peneliti merasa tertarik dengan tujuan SMKN 2 Kasihan dan adanya program studi mayor instrumen oboe tersebut, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di SMK N 2 Kasihan Bantul.



Foto 3.1  
SMK Negeri 2 Kasihan Bantul  
(Dokumentasi Merthian Yudi)



Gambar 3.2  
Peta lokasi SMKN 2 Kasihan Bantul  
([www.google.co.id/maps](http://www.google.co.id/maps))

## 2. Subjek

Subjek yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi :

- a. siswa kelas satu yang mengikuti pembelajaran oboe bagi siswa di SMKN 2 Kasihan Bantul yang bernama Ersan.
- b. Pengajar instrumen oboe di SMKN 2 Kasihan Yogyakarta yang bernama Sritanto.

## B. Desain Penelitian

1. Studi Pendekatan, wawancara kepada guru, siswa, Pengembang Kurikulum dan mengamati materi yang disampaikan kepada siswa tentang Pembelajaran Teknik Meniup Untuk Instrumen Oboe.
2. Perencanaan, penyusunan pertanyaan untuk proses mencari hasil penelitian atau mencari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian kemudian membuat pendapat observasi.
3. Pelaksanaan penelitian, peneliti datang langsung ketempat penelitian, mengamati fenomena yang terjadi dilapangan, melakukan wawancara kepada guru dan siswa

4. Pelaporan, melaporkan pelajaran yang telah dilakukan dan merevisi secara menyeluruh.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu alat atau cara untuk melakukan pemeriksaan yang diteliti. Penyelidikan atau kegiatan pengumpulan data, pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan masalah persoalan praktik (Kamus Bahasa Indonesia, 1994, hlm. 1028). Dengan demikian penulis suatu penelitian harus dapat menghasilkan kajian yang bersifat obyektif, sistematis dan logis. Metodologis merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam suatu penelitian, karena berbobot atau tidaknya suatu penelitian sangat tergantung pada penggunaan metode penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menerapkan suatu metodologi penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif artinya dalam pendekatan ini peneliti menggambarkan apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses pembelajaran secara detail dengan menggunakan data-data kualitatif dalam bentuk paparan bukan dengan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana gambaran metode pembelajaran oboe di SMKN 2 Kasihan. Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mengungkap dan menggambarkan apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses pembelajaran. Artinya peneliti hanya menguraikan berbagai data yang terjadi di lapangan kemudian data tersebut di analisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang berdasarkan pada landasan teoritis.

### **D. Definisi Operasional**

#### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran oboe merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman tentang teknik tiup dasar. Proses belajar dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada

tahapan materi yang diberikan guru kepada siswa, metode pembelajaran yang diberikan oleh guru dan ketika guru memberikan evaluasi.

## 2. Guru dalam pembelajaran

Guru merupakan seseorang penentu keberhasilan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Proses belajar dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada tahapan materi yang diberikan guru kepada siswa, metode pembelajaran yang diberikan oleh guru dan ketika guru memberikan evaluasi.

## 3. Instrument oboe

Oboe adalah jenis instrument tiup yang termasuk dalam keluarga *Woodwind* atau Tiup kayu. (Kodijat, Latifah, 2004, hlm. 68).

## 4. Teknik Tiup

Teknik tiup dasar sangat berhubungan dengan teknik pernafasan. Hal-hal yang mempengaruhi teknik tiupan ini yaitu pernafasan, *embochure* (posisi bibir) dan *Tounging*.

## 5. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian dalam peneliti ini adalah peneliti sendiri, dengan tujuan data yang diperoleh di lapangan akan lebih mudah dianalisis. Dibantu dengan seperangkat daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan catatan observasi. Adapun alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut dari lapangan adalah kamera foto, perekam video dan alat tulis.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Pembahasan teknik evaluasi secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan kejadian-kejadian yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Observasi yang dilakukan penelitian ini bersifat pasif. Artinya didalam proses pengumpulan data si peneliti tidak terlibat dengan kegiatan belajar tersebut.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Oboe. Penelitian ini dilakukan pada saat melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Oktober mulai pukul 12.00 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan Bantul.

Waktu penelitian ini disesuaikan dengan jadwal kosong peneliti dan jadwal pembelajaran di SMKN 2 Kasihan Bantul. Pada saat observasi, peneliti melihat pembelajaran yang dilihat oleh pengajar dengan menggunakan metode yang dibuat oleh guru yang disesuaikan dengan kebutuhan teknik tiup. Dalam proses observasi ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur dimana peneliti melakukan teknik wawancara yang lebih terbuka dan lebih akrab dengan sumber data, namun tetap mengacu kepada pedoman wawancara.

Bentuk wawancara lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur yaitu pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara, sedangkan tidak terstruktur adalah pertanyaan yang dikembangkan dari suatu pertanyaan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: wawancara baku terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat

pertanyaan baku. Menurut Moelong (1990, hlm. 135) dalam Derry Novalia mengungkapkan bahwa :

Wawancara pembicaraan informal dipandang perlu dilakukan berkaitan dengan peneliti yang terlibat dan berperan sebagai objek yang diteliti. Wawancara pembicaraan informal, yaitu yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari awal kegiatan sampai pada berakhirnya kegiatan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara maupun foto-foto selama peneliti melakukan observasi di lapangan yang kemudian di analisis dan di paparkan dalam bentuk data dalam tulisan. Media yang digunakan peneliti pada teknik pengumpulan data ini antara lain: kamera digital, dengan media ini, peneliti mengambil foto baik selama proses wawancara, hingga latihan maupun kegiatan yang lainnya.

### 4. Studi Literatur

Pada intinya studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berpikir. Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mendayagunakan sumber informasi misalnya: mencari refrensi baik dari buku dan karya ilmiah tentang pembelajaran oboe, internet, terutama yang berkaitan dengan judul penelitian.

## 7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul seperti catatan, rekaman audio, foto diolah dengan tahapan-tahapan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengelompokan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.